

**PENGARUH LAYANAN ORIENTASI BIDANG
PENGEMBANGAN HUBUNGAN SOSIAL
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
SISWA KELAS VII MTs NURUL
JADID BENGKALIS**

**Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH
M. IBNU SINA ALPA ROBY
NIM. 11313103609**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan social terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII MTs nurul jadid bengkalis* yang ditulis oleh M.Ibnu Sina Alpa Roby NIM. 113131303609 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

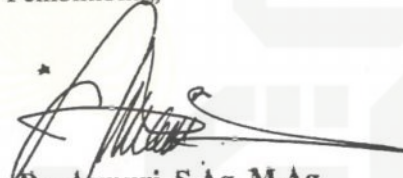
Pekanbaru, 22 Ramadhan 1441 H.
15 Mei 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing,


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di Kelas VII MTs Nurul Jadid Bengkalis*, yang ditulis oleh Ibnu Sina Alpa Roby dengan NIM 11313103609 telah diujikan konsentrasi Bimbingan Konseling dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Ramadhan /1441 H, 20 Mei 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam,

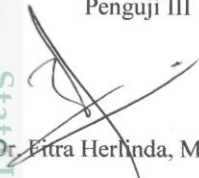
Pekanbaru, 13 Jumadil-Akhir 1442H
01 Februari 2021 M

Pengesahkan
Sidang Munaqasyah

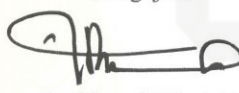
Penguji I


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji III


Dr. Ettra Herlinda, M.Ag.

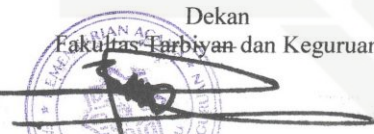
Penguji II


Dr. Nasrul HS., MA

Penguji IV


Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT, penguasa seluruh penjuru alam semesta yang telah menciptakan keagungan dan keindahan dalam kehidupan umat manusia, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa’at beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi, maupun motivasi, dan do’a, terutama sekali kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Khaironi dan ibundaku tersayang Siti Sutimah yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan rasa kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis. Teruntuk Abang Ibnu khojin, Ibnu Khasan, Ibnu Wasit, Ibnu Moesyafak, kakak Tri Rahayu, Sri Hidayati, Siti Khusniati, yang telah memberi semangat, do’a, motivasi dan dorongan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Drs sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs.Dardiri.MA Penasihat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT memberikan keselamatan, keberkahan umur yang panjang serta membalas seluruh kebaikan Bapak.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.
7. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
8. Ustadz Sairozi, S.Pd.I Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak dan Ibuk Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Kepada rekan rekan saya Hadi winarto, Toto Isnadi, Salman alfaris, nasrul ibadi, azizul hakim, junaidi, amirullah, Ansari, adila ashari, basatul mabrur, rio, iqbal, ganda
11. Terima kasih tak terhingga kepada amira hafsari yang senang tiasa mendampingi dalam proses pembuatan skripsi dan selalu memberikan support dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu memberikan semangat, motivasi serta do'a yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah Azza Wa Jalla. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya, penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1441 H

11 Mei 2020 M

Penulis,

M.Ibnu Sina Alpa Roby
NIM. 11313103609



ABSTRAK

M. Ibnu Sina Alpa Roby, (2020) : Pengaruh Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid bengkalis. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII berjumlah 65 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa. Populasinya adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid bengkalis yang berjumlah 95 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas VII yang berjumlah 65 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid bengkalis yakni sebesar 0,539 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hal ini diperoleh dari $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,250 < 0,539 < 0,325$). Besar persentase pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa sebesar 29,0% sedangkan sisanya sebesar 71,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Guru bimbingan Konseling hendaknya meningkatkan intensitas pelaksanaan layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial agar penyesuaian diri siswa dapat berkembang dengan baik dan optimal.

Kata Kunci: Layanan orientasi, hubungan sosial, penyesuaian diri pada siswa di sekolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Ibnu Sina Alpa Roby, (2020): The Influence of Orientation Service in the Field of Social Relations Development toward Student Self-Adjustment at the Seventh Grade of Islamic Junior High School of Nurul Jadid Bengkalis

This research aimed at knowing the significant influence of orientation service in the field of social relations development toward student self-adjustment at the seventh grade of Islamic Junior High School of Nurul Jadid Bengkalis. It was a correlational research. The subjects of this research were 65 the seventh-grade students, and the object was the influence of orientation service in the field of social relations development toward student self-adjustment. All students of Islamic Junior High School of Nurul Jadid Bengkalis that were 95 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were 65 the seventh-grade students. The techniques of collecting the data were questionnaire and documentation. The analysis technique used to test the hypothesis was Simple linear regression formula. Based on the result of analysis, it was proven that there was an enough significant influence of orientation service in the field of social relations development toward student self-adjustment at the seventh grade of Islamic Junior High School of Nurul Jadid Bengkalis, and it was 0.539 with 0.000 probability level. It was obtained from r_{observed} that was higher than r_{table} at 5% and 1% significant levels ($0.250 < 0.539 > 0.325$). The percentage of the influence of orientation service in the field of social relations development toward student self-adjustment was 29.0%, and the rest 71.0% was influenced by other variables that were not mentioned in this research. Guidance and Counseling teachers should increase the intensity of implementing orientation service in the field of social relations development, so student self-adjustment could be developed well and optimally.

Keywords: *Orientation Service, Social Relations, Student Self-Adjustment at School*

ملخص

ابن سينا لفارابي ، (2020): تأثير خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية على التكيف الذاتي لدى تلاميذ الفصل السابع في مدرسة نور الجديد المتوسطة الإسلامية بعكاليس

يهدف هذا البحث إلى معرفة التأثير الهام بين خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية على التكيف الذاتي لدى تلاميذ الفصل السابع في مدرسة نور الجديد المتوسطة الإسلامية بعكاليس. النوع من هذا البحث هو الارتباط. الأفراد جميع تلاميذ الفصل السابع الذين عددهم 65 تلميذاً، والموضوع هو تأثير خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية على التكيف الذاتي لدى تلاميذ. المجتمع جميع تلاميذ الفصل السابع في مدرسة نور الجديد المتوسطة الإسلامية بعكاليس الذين عددهم 95 شخصا. استخدم أخذ العينة تقنية أخذ العينة الهادفة، وهي الفصل السابع الذي فيه 65 تلميذاً. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والتوثيق. وتقنية التحليل المستخدمة لاختبار الفرضية هي استخدام صيغة انحدار خطي بسيطة. واستناداً إلى نتائج التحليل يتضح أن هناك تأثيراً هاماً بين خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية على التكيف الذاتي لدى تلاميذ الفصل السابع في مدرسة نور الجديد المتوسطة الإسلامية بعكاليس بنسبة 539,0 بمستوى احتمالية 0,000. يتم الحصول على هذا من $r < r_{\text{جدول}}$ في مستوى أهمية 5% و 1% (250,0) $< 539,0 < 325,0$). وحجم نسبة مئوية من تأثير خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية على التكيف الذاتي لدى تلاميذ هو 0,29% وبقيتها 0,71% أثرت عليها متغيرات أخرى غير مدرجة في هذا البحث. يجب أن يزيد مدرسو الاستشارة كثافة تنفيذ خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية بحيث يمكن التكيف الذاتي لدى التلاميذ أن يتطور بشكل صحيح ومثالي.

لكلمات الأساسية : خدمة التوجيه، العلاقات الاجتماعية، التكيف الذاتي لدى التلاميذ

في المدرسة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ابن سينا لفارابي ، (2020): تأثير خدمة التوجيه في مجال تنمية العلاقات الاجتماعية على التكيف الذاتي لدى تلاميذ الفصل السابع في مدرسة نور الجديد المتوسطة الإسلامية بعكليس

SDN:	المدرسة الابتدائية الحكومية
SD IT:	مدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة
SMPN:	المدرسة المتوسطة الحكومية
SMP IT:	المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة
MTSN:	المدرسةوسطة الإسلامية الحكومية
MTS:	المدرسة المتوسطة الإسلامية
SMAN:	المدرسة الثانوية الحكومية
SMA IT:	المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة
MAN:	المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية
MA:	المدرسة الثانوية الإسلامية
SMKN:	المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الحكومية
SMK:	المدرسة الثانوية المهنية الحكومية

رقم الهاتف للمترجم: 082283774670/082286636140 (زعيم الأمم)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Penyesuaian Diri	11
B. Layanan Orientasi	23
C. Penelitian Relevan	31
D. Konsep Operasional	33
E. Asumsi dan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data	76

BAB V PENUTUP 88

A. Kesimpulan	88
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interprestasi Koefisien Korelasi Product Moment.....	44
Tabel IV.1	Keadaan Tenaga Pendidik Pada MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis TP 2019/2020.....	47
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Pada MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis TP 2019/2020	48
Tabel IV.3	Siswa Tidak Malu Untuk Menyampaikan Pendapat.....	50
Tabel IV.4	Siswa Memberikan Tanggapan Atas Pernyataan Siswa Lainnya.....	50
Tabel IV.5	Siswa Menjalin Keakraban Dengan Siswa Lainnya	51
Tabel IV.6	Siswa Berkomunikasi Dengan Baik Dengan Siswa Lainnya	51
Tabel IV.7	Siswa Mampu Beradaptasi Dengan Baik.....	52
Tabel IV.8	Siswa Berusaha Untuk Menyampaikan Pendapat Secara Santai	53
Tabel IV.9	Siswa Tidak Memotong Pembicaraan Siswa Lain	53
Tabel IV.10	Siswa Memberikan Kesempatan Untuk Siswa Lain Mengemukakan Pendapatnya	54
Tabel IV.11	Siswa Aktif Dalam Memberikan Saran Pada Saat Mengikuti Layanan Orientasi	55
Tabel IV.12	Memberikan Salam Ketika Tiba di Tempat Pemberian Layanan Orientasi	55
Tabel IV.13	Siswa Antusias Dalam Mengikuti Layanan Orientasi	56
Tabel IV.14	Siswa Mematuhi Peraturan Yang Telah Disepakati	57
Tabel IV.15	Siswa Mampu Memahami Lingkungan Sekitarnya Setelah Menerima Layanan Orientasi	57
Tabel IV.16	Siswa Mengikuti Layanan Orientasi Dengan Baik.....	58
Tabel IV.17	Siswa Mengikuti Layanan Orientasi Hubungan Sosial Dari Awal Hingga Akhir	58
Tabel IV.18	Siswa Memperhatikan Ketika Pembimbing Memberikan Layanan Orientasi.....	59
Tabel IV.19	Siswa Selalu Menghormati Lawan Bicara.....	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20	Siswa Mampu Mengembangkan Minat dan Bakat Setelah Mengikuti Layanan Orientasi	60
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Angket Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial.....	61
Tabel IV.22	Siswa Bertanggungjawab Penuh Pada Setiap Pengambilan Keputusan Yang Saya Lakukan	63
Tabel IV.23	Siswa Mampu Untuk Bersikap Tenang Dalam Menghadapi Masalah	63
Tabel IV.24	Siswa Dapat Mengendalikan Diri Siswa Dengan Baik	64
Tabel IV.25	Siswa Akan Dijauhi Teman-Teman Jika Berbuat Tidak Baik Pada Mereka	64
Tabel IV.26	Siswa Selalu Bersemangat Dalam Belajar.....	65
Tabel IV.27	Dalam Menyelesaikan Suatu Pekerjaan, Siswa Melakukannya Dengan Penuh Percaya Diri.....	66
Tabel IV.28	Siswa Selalu Menghormati Lawan Bicara.....	66
Tabel IV.29	Siswa Berbicara Dengan Penuh Keyakinan.....	67
Tabel IV.30	Siswa Mampu Menaati Peraturan-Peraturan Yang Diterapkan Baik Peraturan Disekolah Maupun Peraturan Dirumah	67
Tabel IV.31	Menurut Siswa Peraturan Dirumah Maupun Disekolah Yang Telah Dibuat Akan Mampu Membantu Saya Mencapai Keberhasilan	68
Tabel IV.32	Siwa Tidak Pernah Khawatir Dengan Kegagalan.....	69
Tabel IV.33	Siswa Menjaga Hubungan Dengan Akrab Dengan Lawan Bicaranya	69
Tabel IV.34	Siswa Tidak Malu Menyampaikan Pendapat.....	70
Tabel IV.35	Siswa Tidak Mengabaikan Pendapat Oranglain	70
Tabel IV.36	Siswa Tidak Akan Membiarkan Setiap Masalah Atau Pekerjaan Menjadi Berlarut-Larut	71
Tabel IV.37	Siswa Memberikan Pendapat Yang Jelas	72
Tabel IV.38	Siswa Siap Menerima Kritikan Guru Maupun Teman	72
Tabel IV.39	Ketika Siswa Tidak Mampu Menyelesaikan Masalah Atau Suatu Pekerjaan, Siswa Meminta Bantuan Oranglain	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.40 Siswa Menyesuaikan Gaya Bicara Dengan Kemampuan Lawan Bicara	74
Tabel IV.41 Rekapitulasi Jawaban Angket Penyesuaian Diri Siwa	74
Tabel IV.42 Uji Validitas Angket Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial	76
Tabel IV.43 Uji Validitas Angket Komunikasi Lisan Siswa Dalam Belajar	78
Tabel IV.44 Koefisien Determinasi	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup, pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani kearah terbentuknya kepribadian yang berkualitas.¹ Adaptasi merupakan suatu proses pencapaian keharmonisan untuk memperoleh hubungan yang memuaskan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya dan merasakan ketenangan dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya. Dalam proses pendidikan di sekolah siswa sebagai subyektif merupakan pribadi yang unik harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam konteks islam, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani dengan hikmah mengarah, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Dari makna ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas.dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia tidak akan lepas dari pendidikan karena antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat luas selalu berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

¹ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* . (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), Hlm.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan identik dengan pendidikan, artinya apabila seseorang melakukan kegiatan mendidik berarti ia juga sedang membimbing (memberikan pelayanan bimbingan). Bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.

Kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan berkaitan erat dengan hakikat makna dan fungsi pendidikan dalam keseluruhan aspek kehidupan. Selain itu kebutuhan layanan pendidikan juga berkaitan erat dengan pandangan akan hakikat dan karakteristik peserta didik. Bimbingan di sekolah yang membimbing siswa kearah kehidupan bersosial sangatlah diperlukan agar siswa bisa bersosialisasi dengan baik, dan untuk bisa bersosialisasi dengan baik diperlukan penyesuaian. Kewajiban anggota baru bagi kelompok sosial adalah menyesuaikan diri terhadap peralihan-peralihan, setiap pelanggaran akan mengakibatkan gangguan bagi anggota bahkan kehidupan seluruh kelompok.

Pemberian layanan bimbingan sosial di sekolah dapat membantu siswa untuk dapat mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan, yang akan berdampak terkendalinya siswa ke arah yang baik dan positif. Maka dari itu, penyesuaian diri sangat diperlukan. Salah satu layanan bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

konseling di sekolah yang berpengaruh dengan penyesuaian diri adalah layanan orientasi. Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan (dalam hal ini sekolah) yang baru dimasukinya dalam rangka mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik dalam lingkungan yang baru tersebut. Layanan orientasi mempunyai fungsi sebagai usaha pengenalan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang baru bagi siswa.²

Fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik, sosial, dan budaya, terutama berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat dicapai tujuan pendidikan secara optimal. Lingkungan pendidikan juga berfungsi untuk mengajarkan tingkah laku umum dan untuk menyeleksi serta mempersiapkan peranan-peranan tertentu dalam masyarakat.³

Dalam menjalankan fungsinya, lingkungan pendidikan haruslah digambarkan sebagai kesatuan yang utuh diantara berbagai ragam bentuknya. Untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan secara menyeluruh masing-masing lingkungan mempunyai andil dalam mencapainya. Setiap kegiatan pendidikan hendaknya diarahkan untuk tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai potensi karakteristiknya masing-masing. Dalam kaitan ini,

² Sarjiah, *Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 10 Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2016), h. 2

³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2002), Hlm.158

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan konseling mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan; yaitu membantu setiap pribadi peserta didik secara optimal.

Tujuan penyelenggaraan bantuan pelayanan bimbingan dan konseling adalah berupaya membantu siswa menemukan pribadinya, dalam hal mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya serta menerima dirinya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan juga membantu siswa dalam rangka mengenal lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik dan menerima berbagai lingkungan dengan berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.

Bimbingan pribadi sosial ini dimaksud untuk mencapai tujuan tugas perkembangan pribadi sosial anak dalam mewujudkan pribadi yang mampu menyesuaikan diri dan bersialisasi dengan lingkungan secara baik. Bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk membantu anak dalam memecahkan masalah-masalah pribadi sosial. Biasanya pada masa anak-anak yang tergolong dalam masalah pribadi sosial adalah masalah hubungan dengan sesama teman, dan guru atau pendamping ditempati belajar, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar dan masyarakat tempat tinggal mereka, dan penyelesaian konflik. Bimbingan pribadi sosial diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan anak dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan pribadi sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan sosial pribadi yang tepat.

Dengan melihat masih adanya siswa yang kurang memiliki kesadaran akan arti pentingnya layanan orientasi bidang hubungan sosial di sekolah, menyebabkan kurangnya sosialisasi layanan orientasi oleh pihak sekolah (pembimbing) sehingga kurang maksimal. Untuk lebih memaksimalkan hal tersebut dengan melakukan suatu penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis ini terletak di jalan Sudirman tepatnya berada di Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Dengan lokasi yang mudah di akses, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah menengah pertama yang berbasis Islam di Desa Pedekik. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis, sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis ini memiliki 1 orang guru bimbingan konseling. Pelaksanaan layanan sering dilakukan, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individual. Diantara layanan tersebut, layanan yang sering dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling adalah layanan orientasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini terlihat dari guru Bimbingan Konseling membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis, Penulis memperoleh informasi bahwa masih ada siswa penyesuaian dirinya rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang tidak mau mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan terhadap penyesuaian diri.
- b. Masih ada siswa yang tidak bisa mencari solusi atas permasalahan dari kejadian yang terjadi di lingkungan.
- c. Masih ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam layanan orientasi bidang hubungan sosial .
- d. Masih ada siswa yang tidak berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Berdasarkan gejala yang ditemukan penulis ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, layanan orientasi berhubungan dengan penyesuaian diri siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul ***“Pengaruh Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis”***

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul, di antaranya:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴ Pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel yakni antara keaktifan mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa.
2. Keaktifan adalah kegiatan aktifitas atau gejala sesuatu yang dilakukan.⁵ Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan siswa dalam mengikuti layanan, aktifitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2001. h. 845

⁵ Anton Mulyono, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001. h. 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir.

3. Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan seseorang terhadap lingkungan yang baru di masukinya.⁶
4. Hubungan sosial adalah interaksi antar manusia, secara umum hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.
5. Penyesuaian diri adalah interaksi seseorang yang berkelanjutan dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya sendiri.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah :

- a. Pengaruh keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.
- b. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

⁶ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2004),hlm.255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.
- d. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.
- e. Penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.
- f. Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai: pengaruh keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis dan faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah ada pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagi penulis :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Untuk meningkatkan wawasan penulis mengenai pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa.
2. Bagi Sekolah, sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan untuk menerapkan layanan orientasi di sekolah dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dapat didefinisikan sebagai interaksi Anda yang kontinu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia Anda.⁷

Menurut Schneiders bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Schneiders juga mendefinisikan penyesuaian diri dapat ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*). Namun semua itu mulanya penyesuaian diri sama dengan adaptasi.⁸

Penyesuaian diri merupakan suatu konstruksi/bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan

⁷ Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hlm. 526

⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri harus dilihat dari tiga aspek yaitu diri kita sendiri, orang lain dan perubahan yang terjadi. Namun pada dasarnya penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu: penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.¹¹

Untuk lebih jelasnya kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, dongkol. Kecewa, atau tidak percaya pada kondisi

perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.⁹

Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, pransangka, depresi, kemarahan, dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.¹⁰

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT Remaja, 2009), hlm. 191

¹⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Sinar Baru Algies Indonesia, 2002), hlm. 56

¹¹ Atwater E, *Psychology of Adjustment*, (New Jersey : Prentice-Hal, 1983), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya. Kehidupan kejiwaannya ditandai dengan tidak adanya kegoncangan atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, rasa cemas, rasa tidak puas, rasa kurang dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya.

Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan keguncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya gap antara individu dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan. Gap inilah yang menjadi sumber terjadinya konflik yang kemudian terwujud dalam rasa takut dan kecemasan, sehingga untuk meredakannya individu harus melakukan penyesuaian diri.

b. Penyesuaian sosial

Setiap individu hidup di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat tersebut terdapat proses saling mempengaruhi satu sama lain silih berganti. Dari proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan sejumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi untuk mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau masyarakat luas secara umum. Dalam hal ini individu dan masyarakat sebenarnya sama-sama memberikan dampak bagi komunitas. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara komunitas (masyarakat) diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh sang individu.

Apa yang diserap atau dipelajari individu dalam proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian sosial yang memungkinkan individu untuk mencapai penyesuaian pribadi dan sosial dengan cukup baik. Proses berikutnya yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan. Setiap masyarakat biasanya memiliki aturan yang tersusun dengan sejumlah ketentuan dan norma atau nilai-nilai tertentu yang mengatur hubungan individu dengan kelompok. Dalam proses penyesuaian sosial individu mulai berkenalan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan tersebut lalu mematuhi sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya dan menjadi pola tingkah laku kelompok.

Kedua hal tersebut merupakan proses pertumbuhan kemampuan individu dalam rangka penyesuaian sosial untuk menahan dan mengendalikan diri. Pertumbuhan kemampuan ketika mengalami proses penyesuaian sosial, berfungsi seperti pengawas yang mengatur kehidupan sosial dan kejiwaan. Boleh jadi hal inilah yang dikatakan Freud sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati nurani (super ego), yang berusaha mengendalikan kehidupan individu dari segi penerimaan dan kerelaannya terhadap beberapa pola perilaku yang disukai dan diterima oleh masyarakat, serta menolak dan menjauhi hal-hal yang tidak diterima oleh masyarakat.

3. Bentuk-bentuk Penyesuaian Diri

Anak yang melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosialnya, diharapkan dapat menimbulkan terjadinya keharmonisan dalam hidupnya. Tetapi yang sering terjadi malah sebaliknya. Tidak selamanya anak berhasil dalam melakukan penyesuaian diri, karena terdapat rintangan yang datang dari dalam dirinya maupun rintangan dari luar dirinya, oleh karena itu, terdapat karakteristik penyesuaian diri individu yang menentukan berhasil atau tidaknya individu tersebut terutama dalam penyesuaian sosialnya.

Karakteristik penyesuaian diri seorang individu sangat penting dan menjadi faktor penentu dalam keberhasilan atau kegagalan dalam penyesuaian sosial remaja, hal ini meliputi penyesuaian diri secara positif dan penyesuaian diri yang salah,¹² antara lain:

a. Penyesuaian diri secara positif

Individu yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut ini :

¹² Agung Hartono dan B. Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional
- 2) Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis
- 3) Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi
- 4) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri
- 5) Mampu dalam belajar
- 6) Menghargai pengalaman
- 7) Bersikap realistis dan objektif

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam melakukan penyesuaian diri positif, individu akan menunjukkan penyesuaian dirinya dalam berbagai bentuk antara lain :

- 1) Penyesuaian dengan menghadapi masalah secara langsung
- 2) Penyesuaian dengan melakukan eksplorasi (penjelajahan)
- 3) Penyesuaian dengan trial and error atau coba-coba
- 4) Penyesuaian dengan substitusi (mencari pengganti)
- 5) Penyesuaian diri dengan dengan menggali kemampuan diri
- 6) Penyesuaian dengan belajar
- 7) Penyesuaian dengan pengendalian diri
- 8) Penyesuaian dengan perencanaan yang cermat.

b. Penyesuaian diri yang salah

Penyesuaian diri yang salah adalah kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif. Pada penyesuaian diri yang salah juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa bentuk tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realistic, agresif, dan seterusnya.

Terdapat tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian diri yang salah, yaitu reaksi bertahan (*defence reaction*), reaksi menyerang (*aggressive reaction*) dan reaksi melarikan diri (*escape reaction*).

Penyesuaian diri merupakan suatu konstruksi/bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.

Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, pransangka, depresi, kemarahan, dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.

4. Tahapan Proses Penyesuaian Diri

Usaha penyesuaian diri dapat berlangsung dengan baik dan dapat juga berlangsung tidak baik. Penyesuaian diri yang baik adalah dengan mempunyai ciri-ciri dapat diterima di suatu kelompok, dapat menerima dirinya sendiri, dapat menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri yang tidak baik ditunjukkan dengan buruknya hubungan sosial individu dengan lingkungan sekitarnya.

Penyesuaian diri yang baik adalah yang selalu ingin diraih setiap orang yang tidak akan dapat tercapai, kecuali bila kehidupan orang tersebut benar-benar terhindar dari tekanan, kegoncangan dan ketegangan jiwa yang bermacam-macam, serta orang tersebut mampu untuk menghadapi kesukaran dengan cara objektif serta berpengaruh bagi kehidupannya, menikmati kehidupannya dengan stabil, tenang, merasa senang, tertarik untuk bekerja, dan berprestasi.¹³

Ada beberapa langkah efektif dalam menyesuaikan diri, diantaranya yaitu :

a. Persepsi yang akurat terhadap realitas

Kemampuan individu untuk mengetahui konsekuensi dari segala tingkah lakunya. Dengan adanya kemampuan untuk mengetahui apa yang menjadi akibat dari perilakunya, individu diharapkan dapat menghindari perilaku-perilaku yang dapat mengganggu ketentraman bersama.

b. Kemampuan untuk mengatasi kecemasan dan stres

Individu memiliki kemampuan untuk mentoleransi hambatan - hambatan yang ada saat mencapai tujuan hidupnya. Tidak ada suatu kecemasan maupun stress yang membebani individu untuk mencapai tujuannya.

¹³ Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hlm. 537

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Citra diri yang positif

Individu menyadari kondisi kehidupannya saat ini. Individu mampu mengenali kelemahan maupun kelebihan yang ada pada dirinya.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya

Individu yang sehat akan mampu mengekspresikan emosinya dan ia akan memiliki kendali atas emosinya sendiri. Dengan adanya kendali atas emosinya maka ia tidak akan merugikan lingkungannya.

e. Hubungan antar pribadi yang baik.

Individu akan memiliki hubungan yang aman dan nyaman dengan lingkungan sosialnya.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Setidaknya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri (khusus remaja) adalah sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri remaja. Aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Hereditas dan kondisi fisik, Dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri, lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dekat dan tak terpisahkan dari mekanisme fisik. Dari sini berkembang prinsip umum bahwa semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekat kapasitas pribadi, sifat atau kecenderungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri. Bahkan dalam hal tertentu, kecenderungan kearah malasuai (maladjustment) diturunkan secara genetis khusus nya melalui media temperamen. Temperamen merupakan komponen utama karena dari temperamen itu muncul karakteristik yang paling dasar dari kepribadian, khususnya dalam memandang hubungan emosi dengan penyesuaian diri.

- 2) Sistem utama tubuh, termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjar dan otot. Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri. Dengan kata lain, fungsi yang memadai dari sistem syaraf merupakan kondisi umum yang diperlukan bagi penyesuaian diri yang baik. Sebaliknya penyimpangan didalam system syaraf akan berpengaruh terhadap kondisi mental yang penyesuaian dirinya kurang baik.
- 3) Kesehatan fisik, Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, kepercayaan diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri. Sebaliknya kondisi fisik yang tidak sehat dapat mengakibatkan perasaan rendah diri, kurang percaya diri, atau bahkan menyalahkan diri sehingga akan berpengaruh kurang baik bagi proses penyesuaian diri.

b. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

1. Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*), Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakteristik sejenis lainnya. Oleh sebab itu semakin kaku dan tidak ada kemauan serta kemampuan untuk merespon lingkungan, semakin besar kemungkinannya untuk mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri.
2. Pengaturan diri (*self regulation*), Pengaturan diri sama pentingnya dengan penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan malasuai dan penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

3. Relisasi diri (*self relization*), telah dikatakan bahwa pengaturan kemampuan diri mengimplikasikan potensi dan kemampuan kearah realisasi diri. Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat kaitanya dengan perkembangan kepribadian. Jika perkembangan kepribadain berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, di dalamnya tersirat portensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai- nilai, penghargaan diri dan lingkungan, serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa. Semua itu unsur-unsur penting yang mendasari relaitas diri.
4. Intelegensi, Kemampuan pengaturan diri sesungguhnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam pemyesuaian diri, yaitu kualitas intelegensi. Tidak sedikit, baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinnya. Intelegensi sangat penting bagi perolehan gagasan, prinsip, dan tujuan yang memainkan peranan penting dalam proses penyesuain diri. Misalnya kualitas pemikiran seseorang dapat memungkinkan orang tersebut melakukan pemilihan dan mengambil keputusan penyesuain diri secara intelegensi dan akurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Layanan Orientasi

1. Pengertian Layanan Orientasi

Layanan menurut kamus umum bahasa indonesia merupakan perihal menyediakan keperluan.¹⁴ Makna layanan lebih luasnya adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau masyarakat. Sedangkan orientasi berarti tatapan kedepan ke arah dan tentang sesuatu yang baru¹⁵.

Menurut Prayitno layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya¹⁶.

Di dalam BK 17 ada tujuh satuan layanan yakni layanan orientasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan layanan bimbingan kelompok. Layanan orientasi ini memungkinkan siswa memahami hal yang termasuk sekolah yang baru dimasuki.

Layanan orientasi hubungan dan konseling yang di maksud dalam penelitian ini adalah salah satu jenis dan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk memperkenalkan siswa baru terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.

¹⁴ J.S Badudu dan Sutan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka Sinar Harapan, 1999), hlm.782

¹⁵ Drs.Thohirin, M.Pd., *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2007), hlm 141

¹⁶ Prayitno , *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konselin*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 255



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Layanan Orientasi

Hasil yang diharapkan melalui pemberian layanan orientasi adalah mempermudah siswa dalam menyesuaikan diri terhadap pola kehidupan sosial kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa. Demikian juga orang tua siswa dengan memahami kondisi, situasi dan ketentuan sekolah anaknya akan dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi keberhasilan anaknya.

Pada bidang bimbingan ini layanan orientasi berperan dalam pemberian pengenalan diantaranya :

- a. Memberikan kemudahan penyesuaian diri siswa terhadap pola kehidupan sosial.
- b. Penyesuaian kehidupan belajar serta kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa.
- c. Memberikan pemahaman kepada orang tua siswa mengenai kondisisituasi dan tuntutan sekolah anaknya agar dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi keberhasilan belajar anaknya.

Secara umum, layanan orientasi bertujuan untuk membantu individu agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan atau situasi yang baru. Dengan kata lain agar individu dapat memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari berbagai sumber yang ada pada suasana atau lingkungan baru tersebut. Layanan ini juga akan mengantarkan individu untuk memasuki suasana atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan baru.¹⁷ Adapun kegiatannya yang dilakukan dalam layanan orientasi adalah layanan informasi, yaitu memberikan keterangan tentang berbagai hal berkenaan dengan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar, guru-guru, para siswa lama, lingkungan fisik sekolah, kantin sekolah, ruang bimbingan dan konseling, kantor guru dan kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium, mushola sekolah, dan sebagainya.

Tujuan program orientasi ialah untuk memberikan pengenalan kepada murid-murid tentang kegiatan dan situasi pendidikan yang akan ditempuhnya.¹⁸ Selain itu layanan orientasi diharapkan dapat mencegah timbulnya permasalahan penyesuaian siswa dengan pola kehidupan sosial, belajar dan kegiatan lain di sekolah yang berkaitan dengan keberhasilan siswa. Begitu juga bagi orang tua agar memahami kondisi dan situasi sekolah sehingga dapat mendukung keberhasilan anaknya.²⁵ Seperti halnya ketika para siswa baru mengikuti kegiatan masa orientasi di sekolah, mereka dikenalkan dengan berbagai macam kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, selain itu mereka juga dikenalkan dengan pelajaran baru yang mencakup organisasi sekolah, staf dan guru, kurikulum, dan program BK.

¹⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.138.

¹⁸ Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV ILMU, 1975), hal.47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi Layanan Orientasi

Isi layanan orientasi adalah berbagai elemen berkenaan dengan suasana, lingkungan dan objek-objek yang ada dan terkait dengan apa yang dianggap baru oleh individu yang bersangkutan.

Dari seluruh pelayanan konseling isi layanan orientasi dapat diangkat dari :

- a. Bidang pribadi : suasana, lembaga dan objek-objek pengembangan pribadi, seperti kegiatan atau lembaga pengembangan bakat, pusat kebugaran dan latihan kemampuan diri serta tempat rekreasi.
- b. Bidang sosial : suasana, lembaga dan objek-objek sosial, seperti suasana hubungan sosial antar individu, dalam organisasi atau lembaga tertentu dalam acara sosial tertentu.
- c. Bidang belajar : seperti belajar diperpustakaan, laboratorium dan sekolah atau kelas, lembaga tertentu, cara-cara belajar dan bahan belajar.
- d. Bidang karir : seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu.
- e. Bidang keluarga : seperti lembaga berkeluarga, seperti pernikahan, talak dan rujuk serta kelahiran.
- f. Bidang agama : seperti upacara ritual keagamaan, sarana ibadah, situs dan peninggalan keagamaan.¹³

¹³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 141-142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi layanan orientasi dikemas dalam suatu paket dengan objek yang jelas dan rangkaian kegiatan terarah dalam mengakses objek yang dimaksud. Masing-masing paket itu dipilih dan dibatasi dengan mengoptimalkan tingkat perkembangan.

4. Fungsi Layanan Orientasi

Layanan orientasi di sekolah berfungsi untuk pemahaman dan pencegahan. Secara rinci pengertiannya menurut SK MENDIKBUD nomor 025/0/1995 SK Menpan nomor 84/1993 tentang Guru dan Angka Kreditnya adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Pemahaman

Yaitu membantu siswa untuk mengenal dan memahami diri dan lingkungannya secara total. Dimaksudkan agar peserta didik dapat mengenal dan memahami lingkungan yang baru bagi dirinya, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan dunia yang akan ditempuhnya.²⁷ Seperti halnya ketika seorang siswa pada saat masa orientasi atau biasa disebut MOS, para siswa baru diperkenalkan tentang hal baru yang terdapat di sekolah seperti pengenalan lingkungan sekolah, gedung sekolah dan lain-lain.

b. Fungsi Pencegahan

Yaitu upaya agar peserta didik terhindar dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu dan menghambat proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya. Dimaksudkan agar peserta didik dapat terhindar dari permasalahan yang bisa timbul akibat tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mengganggu keberhasilannya di sekolah maupun di luar. Seperti pada contoh ketika seorang siswa sulit untuk berinteraksi dengan teman barunya, maka seorang konselor dapat segera membantu siswanya agar bisa berinteraksi dengan baik sehingga hal ini tidak berkelanjutan sampai seorang siswa tersebut lulus sekolah.

c. Fungsi Perbaikan atau penyembuhan

Yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan pada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseing dan remedial teaching, hal ini dapat terlihat ketika seorang siswa tiba-tiba merenung dalam kelas, dikarenakan ia mempunyai masalah pribadi.

d. Fungsi Penyaluran

Yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan masa orientasi siswa atau MOS berlangsung biasanya pada saat hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir kegiatan MOS, para siswa diperkenalkan dengan berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah tujuannya agar para siswa dapat menentukan ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, sehingga tidak salah pilih dalam memilih ekstrakurikuler.

e. Fungsi Adaptasi

Yaitu upaya membantu para pelaksana pendidikan, kepala Sekolah/Madrasah dan staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai siswa, pembimbing/konselor dapat membantu para guru dalam memperlakukan siswa secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi Sekolah/Madrasah, memilih metode dan proses pembelajaran, maupun menyusun bahan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan siswa. Biasanya para guru terutama Waka Kurikulum ditugaskan untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum yang akan digunakan di tahun ajaran baru, sehingga kurikulum yang digunakan nantinya dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif lagi dalam belajar dan diharapkan kurikulum yang digunakan bisa sesuai dengan kemampuan siswa.

f. Fungsi Penyesuaian

Yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruktif. Layanan orientasi ini ditujukan kepada siswa baru dan untuk pihakpihak lain terutama orang tua/wali siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terutama penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasukinya. Konselor membantu seorang siswa yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, bagaimana cara seorang konselor dalam membantu para siswa untuk menyesuaikan diri di lingkungan barunya tersebut.

5. Asas-asas Layanan Orientasi

Asas kegiatan sangat dominan untuk dilaksanakan. Para peserta layanan dituntut oleh benar-benar aktif menjalani berbagai kegiatan yang telah dirancang oleh konselor. Partisipasi aktif peserta didasarkan atas kesukarelaan dan keterbukaan. Masing-masing pihak, konselor dan peserta bersukarela melaksanakan perannya, serta terbuka dalam dinamika saling hubungan mereka. Asas-asas layanan orientasi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Asas kerahasiaan, diberlakukan terhadap hal-hal yang bersifat pribadi. Penyebutan nama dan identitas lainnya hanya dilakukan sepanjang tidak merugikan pribadi-pribadi yang bersangkutan.
- b. Asas kesukarelaan, menekankan pentingnya kemauan subjek yang dilayani untuk mengikuti kegiatan pelayanan. Makin tinggi tingkat kemauan atau motivasi untuk memperoleh layanan, makin tinggi pula tingkat keterlibatan subjek dalam layanan konseling. Kondisi yang ideal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah apabila subjek benar-benar sukarela dengan kemauan sendiri (*self referral*). Untuk bisa sukarela seperti itu subjek yang dilayani, selain memahami dengan baik tujuan pelayanan konseling, terlebih lagi meyakini adanya jaminan dari konselor tentang diberlakukannya asas kerahasiaan.

- c. Asas kemandirian, menekankan pentingnya arah pengembangan diri subjek yang dilayani, yaitu pribadi yang mandiri dengan kelima ciri yang telah dikemukakan sebelumnya.
- d. Asas keobjektifan, menekankan pentingnya kejelasan dan keterjangkauan semua hal yang menjadi materi layanan konseling. Di samping itu, hal-hal yang objektif itu juga terukur dan dapat dijalani oleh subjek yang dilayani.¹⁴

C. Hubungan sosial

Pengembangan hubungan sosial ini dimaksud untuk mencapai tujuan tugas perkembangan pribadi sosial anak dalam mewujudkan pribadi yang mampu menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan secara baik. Bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk membantu anak dalam memecahkan masalah-masalah pribadi sosial. Biasanya pada masa anak-anak yang tergolong dalam masalah pribadi sosial adalah masalah hubungan dengan sesama teman, dan guru atau pendamping ditempati belajar, pemahaman sifat dan kemampuan

¹⁴ Prayitno, *Wawasan Profesional Konseling*, (UNP, Padang: 2009), h. 24-32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar dan masyarakat tempat tinggal mereka, dan penyelesaian konflik. Bimbingan pribadi sosial diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan anak dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh anak. Bimbingan pribadi sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan sosial pribadi yang tepat.

Pada kegiatan pendidikan anak, anak-anak yang memiliki kemampuan pribadi sosial yang baik biasanya terfleksikan dalam kemampuan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut ini:

- a. Kemampuan berempati pada teman-temannya.
- b. Mengorganisasi teman-temannya untuk melakukan tugas
- c. Mampu mengenali dan membaca pikiran orang lain
- d. Memiliki banyak teman dan mampu menjalin hubungan dengan teman-temannya
- e. Cenderung mudah memahami perasaan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Sering menjadi pemimpin diantara tema-temannya

g. Memiliki perhatian yang besar kepada teman-temannya sehingga acap kali mengetahui berita-berita di seputar mereka.

Guru atau pendamping dapat mengembangkan kemampuan pribadi sosial anak dengan cara dapat distimulasi melalui kegiatan bermain. selama bermain anak-anak berinteraksi dengan sebaya dan guru atau pendamping mereka. Stimulasi tersebut dapat terjadi karena pada saat bermain anak-anak melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Mempraktikkan keterampilan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal dengan cara mengasosiasikan peran, mencoba memperoleh keuntungan saat bermain atau mengapresiasi perasaan teman .

b. Merespon perasaan teman sepermainan di samping menunggu giliran dan berbagai materi serta pengalaman.

c. Bereksperimen dengan peranperan di rumah, sekolah dan komunitas dengan menjalin kontak dengan kebutuhan dan kehendak orang lain.

d. Mencoba melihat sudut pandang orang lain. Begitu anak bersentuhan dengan konflik tentang ruang, waktu, materi dan aturan, merekamembangun strategi resolusi konflik secara positif



D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dicantumkan sebagai perbandingan agar terhindar dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan bertujuan untuk menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti orang lain. Peneliti terlebih dahulu yang relevan yang dilakukan oleh peneliti-peneiti sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Basmalah di tahun 2016 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi bimbingan dan konseling dengan judul pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri dalam kegiatan belajar di sekolah pada siswa kelas IX SMA Negeri 5 Pontianak. Penelitian yang dilakukan oleh Basmalah pada dasarnya hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Basmalah mencakup layanan orientasi terhadap penyesuaian diri dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sedangkan penelitian penulis mencakup layanan orientasi terhadap penyesuaian diri dalam hubungan sosial siswa di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anibah di tahun 2016 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan bimbingan dan konseling dengan judul hubungan pemahaman materi tentang layanan orientasi dengan penyesuaian diri siswa kelas VII SMPN 18 Pontianak. Penelitian yang dilakukan oleh Anibah pada dasarnya hampir sama dengan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis lakukan, tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang layanan orientasi dengan penyesuaian diri siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu Anibah meneliti tentang hubungan pemahaman materi antara layanan orientasi dengan penyesuaian diri siswa, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh keaktifan layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Konsep ini berkenaan dengan pengaruh layanan orientasi bidang hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa dalam belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

1. Pelaksanaan bidang bimbingan pengembangan sosial

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁵ Keaktifan dalam penelitian ini adalah segala aktifitas siswa dan keterkaitan dalam mengikuti layanan orientasi, seperti peserta didik dapat mengenal, memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah. Adapun untuk mengetahui pengaruh dari layanan orientasi dikatakan baik jika memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2012. h. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa memahami manfaat layanan orientasi.
- Siswa aktif ketika pembimbing memberikan layanan orientasi.
- Siswa selalu datang tepat waktu.
- Siswa memperhatikan pembimbing saat memberikan layanan orientasi.

2. Penyesuaian Diri Siswa

Kemampuan penyesuaian diri siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan penyesuaian diri yang ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- Siswa memiliki kemampuan tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional.
- Memiliki perhatian yang besar kepada teman-teman sehingga acap kali mengetahui berita-berita diseputar mereka.
- Siswa memiliki kemampuan tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi.
- Siswa mampu memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri.
- Siswa memiliki kemampuan menghargai pengalaman.
- Siswa memiliki kemampuan bersikap realistis dan objektif.

F. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa dalam belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis berbeda-beda, ada yang termasuk tinggi, sedang dan ada yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa dalam belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa dalam belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan kepada jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian atau peristiwa apa adanya. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dalam mendeskripsikan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bersifat asosiatif yang berarti melihat dan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2020. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis ini terletak di jalan Sudirman tepatnya berada di Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Dengan lokasi yang mudah di akses, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah swasta yang berbasis Islam di Desa yang dikenal madani yakni Desa Pedekik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitiannya yaitu pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis. Yang mana dalam hal ini siswa kelas VII berjumlah 65 orang, sedangkan guru Bimbingan Konseling berjumlah 1 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁷ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹⁸ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 65 orang siswa.

¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.12

¹⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014. h. 57

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. h. 139-140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan penulis memilih kelas tersebut sebagai sampel karena rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling di MTS Nurul Jadid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa:

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.
2. Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
3. Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.
4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dan literatur-literatur tertulis dan data-data yang bersumber dari Perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Angket yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pengujian validitas dan reabilitas angket.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Validitas Butir Angket

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹ Untuk mengetahui validitas instrumen bila harga korelasi $< 0,30$, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.²⁰

Teknik validitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- N = jumlah subjek atau responden
- XY = jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- Y = jumlah skor total
- X = jumlah skor item
- X^2 = jumlah kuadrat kecil
- Y^2 = jumlah kuadrat total

¹⁹*Ibid.* h. 121

²⁰*Ibid.* h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Reliabilitas Butiran Angket

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran yang diukur tersebut. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.²¹ Nilai *alpha cronbach* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60-0,70 adalah nilai terendah yang dapat diterima.²²

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *Alpha Croanbach*.²³

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = nilai reliabilitas
- k = jumlah item
- S_i = jumlah varian skor tiap-tiap item
- S_t = varian total.

²¹ Sumanto, *Teori dan Metode Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS. 2014. h. 81

²² Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Perss, 2010. h. 95

²³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013. h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik data ini digunakan untuk mengetahui keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswa dalam belajar. Data yang diperoleh nantinya terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = *number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).²⁴

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- 0%-20% dikategorikan tidak baik
- 21%-40% dikategorikan kurang baik
- 41%-60% dikategorikan cukup baik
- 61%-80% dikategorikan baik
- 81%-100% dikategorikan dengan sangat baik.²⁵

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2010. h. 23

²⁵ Ridywan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah jika $p > 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal. Apabila $p < 0,05$ maka data tidak normal.²⁶

4. Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap komunikasi lisan siswa dalam belajar. Regresi linier sederhana membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Keterangan:

= nilai yang diprediksikan

a= konstanta bila harga $X=0$

b= koefisien regresi

X= nilai variabel independen.²⁷

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 112.

²⁷ Riduwan. *Op. Cit.* h. 149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

5. Uji Hipotesis

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.

$$df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *degrees of freedom*

N = *number of cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Pengujian selanjutnya adalah dengan menguji r (pengujian hipotesis) yaitu membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) untuk mengetahui taraf signifikan hipotesis dengan ketentuan:

- a. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.²⁸

²⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. h. 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kontribusi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KP = nilai Koefisien Determinan

r^2 = nilai Koefisien Korelasi.²⁹

Data yang peneliti peroleh diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS (Statistica Program Society Science) versi 16.0 for Windows*.

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut.³⁰

TABEL III.1
TABEL INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI *PRODUCT* *MOMENT*

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00-0,200	Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200-0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400-0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700-0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900-1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

²⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: IKAPI. 2011. h. 81

³⁰ Hartono, *Op.Cit.*, h. 87

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa di MTs Nurul Jadid Bengkalis yakni sebesar 0,539 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hal ini diperoleh dari $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,250 < 0,539 < 0,325$). Besar persentase pengaruh layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa di kelas sebesar 29,0% sedangkan sisanya sebesar 71,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus berupaya untuk lebih mengembangkan layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial di lingkungan sekolah dengan berinovasi dalam membuat rencana kegiatan dalam rangka membina penyesuaian diri siswa di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling kiranya dapat terus meningkatkan intensitas pelaksanaan layanan orientasi agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik di kelas secara optimal.

3. Kepada Siswa

Diharapkan siswa dapat menyadari pentingnya memiliki penyesuaian diri yang efektif dalam belajar serta terus mengalami peningkatan, sehingga penyesuaian diri yang dimiliki lebih optimal.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kiranya dapat mengambil sampel yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang berbeda. Serta mencari faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri siswa. Karena penyesuaian diri tidak hanya dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti layanan orientasi bidang pengembangan hubungan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2002. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anton Mulyono. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atwater E, 1983, *Psychology of Adjustment*, New Jersey : Prentice
- Alex, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja
- Djumhur & Moh. Surya, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung:CV ILMU
- Fatimah, Enung. 2006, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamid Darmadi, 2014, *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono. 2008. *Stastistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, 2008, *Stastistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- J.S Badudu dan Sutan M. Zain. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: pustaka Sinar Harapan.
- Kartini Kartono 2002, *Psikologi Umum*, Bandung : Sinar Baru Algies Indonesia
- M. Iqbal Hasan. 2013. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2006, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 2009. *Wawasan Profesional Konseling*. Padang: UNP.
- Riduwan dan Sunarto. 2011 *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: IKAPI.
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjiah. 2016. *Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 10 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Soeparwoto. 2004. *Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling*. Semarang: Universitas Negeri Malang
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sumanto, 2014, *Teori dan Metode Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS. Sobur,
- Tohirin, 2013, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID
PEDEKIK KEC. BENGKALIS KAB. BENGKALIS

Kode Pos. 28751

Alamat : JL KHA. Rasyid Pedekik Bengkalis

Email : mts.nuruliadid051@gmail.com

Akte Notaris No. 78

Tahun Berdiri : 1996

NPSN : 60730134 NSM : 121214030052

Status : Terakreditasi C

SURAT REKOMENDASI KEPALA SEKOLAH

NOMOR : 02 /MTs-NJ/08.1/05/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis:

Nama : SAIROZI, S.Pd.1
•197308272007101003
Pangkat /GOI. Ruang: **Penata Muda, III/a**
Jabatan : Kepala Madrasah
•JI. H.Usman Pedekik Bengkalis

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada .

Nama Mahasiswa : M. IBNU SINA ALPA ROBY

NIM : 11313103609

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jalan Garuda Sakti Km 2,5 Perumahan Griya Bina Widya UNRI

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul skripsi " Pengaruh Layanan Orientasi Bidang Pengembangan Hubungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII MTs Nurul Jadid Bengkalis ".

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkalis, 13 Mei 2020

Kepala Madrasah



SAIROZI, S.Pd.I

197308272007101003



Angket Penelitian Layanan Orientasi Bidang Bimbingan Hubungan Sosial

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berikanlah jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek () pada salah satu pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

S	: Selalu
SR	: Sering
K	: Kadang-Kadang
J	: Jarang
TP	: Tidak Pernah
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda di sekolah.
5. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN



No.	Pernyataan	Jawaban				
		S	SR	K	J	TP
1.	Siswa Tidak Malu Untuk Menyampaikan Pendapat					
2.	Siswa Memberikan Tanggapan Atas Pernyataan Siswa Lainnya					
3.	Siswa Menjalin Keakraban Dengan Siswa Lainnya					
4.	Siswa Berkomunikasi Dengan Baik Dengan Siswa Lainnya					
5.	Siswa Mampu Beradaptasi Dengan Baik					
6.	Siswa Berusaha Untuk Menyampaikan Pendapat Secara Rileks Dan Santai					
7.	Siswa Tidak Memotong Pembicaraan Siswa Lain					
8.	Siswa Memberikan Kesempatan Untuk Siswa Lain Mengemukakan Pendapatnya					
9.	Siswa Aktif Dalam Memberikan Saran Pada Saat Mengikuti Layanan Orientasi					
10.	Memberikan Salam Ketika Tiba Di Tempat Pemberian Layanan Orientasi					
11.	Siswa Antusias Dalam Mengikuti Layanan Orientasi					
12.	Siswa Mematuhi Peraturan Yang Telah Disepakati					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13. Siswa Mampu Memahami Lingkungan Sekitarnya Setelah Menerima Layanan Orientasi
14. Siswa Mengikuti Layanan Orientasi Dengan Baik
15. Siswa Mengikuti Layanan Orientasi Hubungan Sosial Dari Awal Hingga Akhir
16. Siswa Memperhatikan Ketika Pembimbing Memberikan Layanan Orientasi
17. Siswa Selalu Menghormati Lawan Bicara
18. Siswa Mampu Mengembangkan Minat Dan Bakat Setelah Mengikuti Layanan Orientasi

Disetujui oleh
Pembimbing

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag
NIP. 197508052003121002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI



Nama lengkap Indah Kurniati Edika Putri, Tempat tanggal lahir Teluk Kuantan, 18 Mei 1998. Penulis merupakan Putri dari ayahanda Musmulyadi dan Ibunda bernama Titin Sumarni, Penulis merupakan anak Pertama dari Tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 di SDS Johan Sentosa dan menyelesaikan pada tahun 2010, Selanjutnya Penulis melanjutkan kejenjang pendidikan di SMP Negeri 2 Teluk Kuantan dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan, dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil Jurusan S1 Manajemen. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, di lanjutkan dengan Kuliah Kerja nyata (KUKERTA) didesa Jati Baru, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, Penulis telah dinyatakan lulus S1 pada Bulan Januari 2021 Dengan judul skripsi **“PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN APLIKASI DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP KEPUASAAN PELANGGAN GOJEK (Studi pada Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru)”**